

TREN KEBERAGAMAAN GERAKAN HIJRAH KONTEMPORER

Fokus Penelitian

- Tipologi dan spektrum Gerakan Hijrah di Indonesia
- Pandangan Komunitas Hijrah tentang memahami dan menanggapi isu-isu kontemporer dan isu perempuan
- Strategi yang digunakan oleh Kelompok Hijrah untuk menarik pengikut dari kalangan muda

Metodologi :

Kualitatif

Sumber
Data

Analisa Konten dan Wawancara

180 Video

24 Informan

1237 Konten

5 Komunitas Hijrah

Rangkaian
Kegiatan

Penelitian
Juni - November 2020

Interaksi Pemangku Kepentingan dan Publik
(FGD, Pelatihan Penguatan Kapasitas Dakwah,
Diseminasi Publik)
Desember 2020 - Februari 2021

TEMUAN PENELITIAN

TIPOLOGI DAN SPEKTRUM GERAKAN HIJRAH

Konservatif

Paham yang menolak tafsir modernis, liberal ataupun progresif terhadap ajaran Islam dan bertumpu pada doktrin dan tatanan sosial yang mapan.

Non-Salafi

Kajian MuSaWaRah
SHIFT (Pemuda Hijrah)

Salafi

Salafi Murni

The Strangers
Al Ghuroba

Salafi Akomodatif

Terang Jakarta

Islamis

Paham yang mempromosikan tatanan politik yang diyakini dari kehendak Allah bukan kedaulatan rakyat.

Islamis

Yuk Ngaji

Muslim United & Barisan Bangun Negeri

(4 Komunitas Hijrah terhimpun dalam Muslim United & Barisan Bangun Negeri kecuali The Strangers Al Ghuroba)

Pandangan Komunitas Hijrah tentang Isu-isu Kontemporer dan Gender

Salafi Murni

Mendukung poligami dan membatasi mobilitas perempuan. Menjunjung Pancasila dan menolak tegas ekstremisme agama.

Salafi
Akomodatif

Terbuka soal isu kontemporer dan membolehkan perempuan bekerja dalam kondisi tertentu.

Non-Salafi

Memiliki figur muslim/muslimah modern dengan cara memandang Hijrah yang terbuka. Tidak perlu meninggalkan pekerjaan terdahulu, namun dianjurkan menghindari riba.

Islamis

Meyakini khilafah sebagai sistem politik. Namun menolak keras kekerasan dan teror atas nama agama. Perempuan boleh terlibat dalam kegiatan, tapi kebanyakan untuk target audiens perempuan.

Strategi Dakwah

- Pengguna media sosial yang aktif.
- Tampilan media sosial mengikuti selera target usia followers.
- Aktivitas sosial anak-anak muda seperti *skateboarding*, futsal, ta'aruf, *camping*, olah raga, dan lain-lain.
- Cara dan tempat yang tidak *mainstream* untuk pengajian.
- Training* motivasi dalam pengajian (ustadz = *trainer*).
- Memanfaatkan grup *online* seperti *Whatsapp* dan *Telegram*.
- Memanfaatkan hari besar nasional untuk acara keagamaan.
- Gaya berpakaian kekinian namun sesuai syariat.
- Mobilisasi *resources* dan *public figure*.

Rekomendasi Kebijakan

- Mendorong Kementerian Agama RI untuk **memaksimalkan potensi jaringan dan kompetensi penyuluh agama dan da'i muda lokal** untuk menjangkau kalangan muda.
- Kementerian Agama RI **memfasilitasi ruang pertemuan** antara Kementerian, Organisasi Muslim dan Komunitas Hijrah.
- Mendorong peran **masyarakat sipil** yang digawangi organisasi besar kemasyarakatan untuk mengimbangi narasi keislaman yang lebih moderat.
- Meningkatkan sinergi antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam **memperkuat sensitivitas gender** bagi para pengambil dan pelaksana kebijakan.